

Ringkasan Penelitian

Judul Penelitian : Masalah Yuridis Yang Timbul Berkaitan Dengan Penerbitan Travellers Cheque

Ketua Peneliti : Sri Winarsi, S.H.

Anggota peneliti : Agung Sujatmiko, S.H.
Lilik Pujiastutik, S.H.
Rahmi Jened, S.H.
L. Budi Kagramanto, S.H.

Fakultas : Hukum

Sumber Biaya : DIP operasioanal Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1994/1995
SK. Rektor No. 5655/PT.03/H/N. 1994
Tanggal 20 Juli 1994

Isi Ringkasan :

1. Masalah Penelitian

Masalah-masalah yuridis apa yang timbul berkaitan dengan penerbitan travellers cheque ?

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui masalah-masalah yuridis apa yang timbul berkaitan dengan penerbitan travellers cheque dan bagaimana penyelesaian hukumnya.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan metode deduksi. Data yang dipergunakan sebagai acuan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang timbul sehubungan dengan penerbitan travellers cheque dalam praktek perbankan. Data tersebut diperoleh dengan melalui wawancara secara bebas berkaitan dengan obyek permasalahan.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, terutama yang berkaitan dengan obyek permasalahan.

Selanjutnya data primer dan data sekunder yang berhasil dikumpulkan, akan dianalisa secara kualitatif. Analisa tersebut dilakukan dengan mengaitkan permasalahan yang ditemukan dalam praktek penerbitan dan pemakaian travellers cheque dengan teori-teori yang ada.

4. Kesimpulan

Penerbitan travellers cheque pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sedang bepergian agar dapat membawa alat pembayaran praktis dan aman dalam jumlah banyak.

Sebagai salah satu alat pembayaran, travellers cheque dapat dikategorikan sebagai surat berharga. Hal ini mengingat travellers cheque memenuhi syarat dan kriteria sebagai surat berharga.

Hubungan hukum diantara para pihak yang terlibat dalam penerbitan travellers cheque, terjadi karena adanya perjanjian jual beli dan perjanjian pemberian kuasa.

Dalam hal terjadi penolakan pembayaran terhadap travellers cheque, masih dimungkinkan untuk memperoleh pembayaran melalui upaya penyelesaian secara perdamaian atau upaya penyelesaian perdata melalui pengadilan.

Dalam hal terjadi kehilangan travellers cheque, dapat ditempuh upaya pengembalian dananya (refund) berupa penggantian travellers cheque baru atau berupa uang tunai.

5. Saran

Mengingat pemakaian travellers cheque semakin lama semakin meningkat oleh masyarakat pemakai jasa perbankan, maka sudah seharusnya apabila Bank Indonesia mengeluarkan peraturan yang secara khusus mengatur mengenai travellers cheque secara terperinci.